

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian yang berjudul Hubungan Paritas pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta dapat disimpulkan :

1. Dari data diketahui bahwa dari 30 responden dengan paritas terbanyak adalah ibu primipara dan multipara sebanyak 18 ibu (60%), sedangkan ibu nullipara sebanyak 12 ibu (40%).
2. Dari data kejadian hiperemesis gravidarum terdapat 22 ibu (73,3%) yang tidak mengalami hiperemesis gravidarum, sedangkan 8 ibu (26,7%) mengalami hiperemesis gravidarum.
3. Tidak ada hubungan antara paritas pada ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Hubungan antara Paritas Ibu Hamil dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta, peneliti memberikan saran kepada :

1. Bagi Bidan Puskesmas Piyungan
  - a. Diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk mengambil langkah strategis dalam peningkatan pelayanan KIA
  - b. Diharapkan dapat meningkatkan pemberian konseling kepada ibu hamil cara menghindari dan mengatasi kejadian hiperemesis gravidarum serta menjadi masukan dalam meningkatkan pelayanan KIA bagi tenaga kesehatan lainnya sehingga pelayanan program KIA lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan untuk peneliti selanjutnya tentang hubungan paritas pada ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum.
  - b. Dari kesimpulan peneliti didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas pada ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta, namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kejadian hiperemesis pada ibu hamil, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dan mengendalikan variabel lainnya dalam kejadian hiperemesis gravidarum.